BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja bank, Bank Indonesia selaku Bank Sentral mengemban tanggung jawab untuk meninjau kebijakan terkait kualitas dan pembentukan penyisihan Aktiva Produktif yang tertulis dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/147/KEP/DIR dan No. 31/148/KEP/DIR (Susilo dkk, 2000:75 dan 80). Pembaharuan kebijakan ini terletak pada pengelompokan (kolektibilitas) aktiva produktif, yang pada keputusan sebelumnya (29 Mei 1993) aktifa produktif terbagi menjadi 4 kelompok.

LDR adalah salah satu konsep inventori, iaitu nisbah pinjaman dengan deposit. Sementara itu diartikan oleh Dendawijaya (2005) sebagai nishab yang diperuntukkan mengukur kemampuan bank untuk menutupi pengeluarannya melalui pinjaman sebagai sumber pencairan dananya. Oleh itu, sama ada bank dapat membayar balik pengeluaran daripada pendeposit dapat dilihat dari nisbah LDR. Semakin tinggi pembiayaan pinjaman yang harus dipenuhi oleh sebuah bank, maka akan semakin tinggi nisbah LDR, yang artinya kecairan bank semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah LDR, semakin tinggi kecairan bank. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan kredit bank, kerana kemampuan kredit yang diberikan oleh bank akan membuat tingkat LDRnya semakin tinggi, dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja bank syariah dilakukan untuk mengetahui Kualitas Aset yang diukur dengan rasio LDR, BOPO, dan DPK pada bank PT. BNI Syariah, dan akan dinyatakan *survive* apabila nilai efisiensi

manajemen setidaknya yang sama dengan pasar.[1] Sebelumnya, pengukuran kinerja dilakukan menggunakan metode rasio dengan analisis CAMEL.

LDR adalah perbandingan antara kredit yang diterima dan diberikan oleh sebuah bank.[2] Metode ini termasuk metode konvensional yang merujuk kepada deposito berjangka, giro, tabungan, dan lainnya guna pemenuhan permohonan pinjaman nasabah dan atau mengukur likuiditas. Tingginya tingkat rasio mengindikasikan bahwa bank meminjamkan seluruh dananya yang artinya bank tersebut relatif tidak likuid, hal ini juga berlaku sebaliknya.[3]

Rasio rentabilitas berguna untuk menilai profitabilitas bank dalam suatu periode tertentu, dan dapat juga digunakan sebagai indictor ukuran efektifitas operasional manajemen bank.[4] Pada penelitian ini, BOPO, atau rasio efisiensi kinerja operasional bank menjadi proksi dari rentabilitas.[5] Dari penelitian terdahulu, Peneliti menemukan *research gap* dari variabel bebas yang mempengaruhi kualitas aset, seperti dibawah ini:

Tabel 1. 1
***Research Gap Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Kualitas Aset**

	Hasil Penelitian	**Peneliti**
Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kualitas Aset	LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas aktiva	Putu Desi Miadalyni dan Sayu Kt Sutrisna Dewi
	Tidak terdapat pengaruh antara LDR terhadap kualitas aset	Menik Wijayanti, Fortuna Zain Hamid, dan Ryan Kurniawan

"[1] Siswadi, Erwita, *Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Jurnal *Usahawan.* No. 12 Tahun 2004."

"[2] Sudirman, W., *Manajemen Perbankan –Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), h. 193"

"[3] Latumaerissa , Julius R., *Mengenal Aspek-aspek Operasi Bank Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 23"

"[4] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 19"

"[5] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) h. 29"

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian dari Putu dan Sayu menyimpulkan bahwa LDR memiliki positif dan signifikan terhadap kualitas aktiva.[6] Namun sebaliknya, penelitian oleh Menik, Fortuna dan Ryan menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan oleh LDR terhadap kualitas aset.[7]

Tabel 1. 2
***Research Gap* BOPO Terhadap Kualitas Aset**

	Hasil Penelitian	**Peneliti**
BOPO Terhadap Kualitas Aset	Terdapat pengaruh positif antara BOPO terhadap kualitas aset	Moch. Andi Chaerony
	Tidak terdapat pengaruh antara BOPO terhadap kualitas aset	Terry Luana Aprilia

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber.

Tingginya rasio BOPO memiliki arti bahwa pendapatan operasional bank belum efisien, sehingga menyebabkan turunnya profitabilitas bank. Sebab terjadinya hal itu adalah dikarenakan laba yang dihasilkan bank digunakan bank untuk membayar kerugian operasional, dimana di sisi lain laba adalah salah satu komponen perhitungan ROA.

"[6] Putu Desi Miadalyni dan Sayu Kt Sutrisna Dewi, *Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Loan To Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar*, (Jurnal Neliti, 2012), p.1542–1558."

"[7] Menik Wijayanti, Fortuna Zain Hamid dan Ryan Kurniawan, *Pengaruh Loan To Asset Ratio, dan Profabilitas terhadap Kualitas Aktiva PT Bank Swasta di BEI Periode 2011–2016*, (Jurnal Manajemen Keuangan, 2017), p. 164–173"

Tabel 1. 3
***Research Gap* DPK Terhadap Kualitas Aset**

	Hasil Penelitian	**Peneliti**
DPK Terhadap Kualitas Aset	DPK berpengaruh signifikan terhadap kualitas aset	Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni
		Kadek Widya A. dan I Gde Kajeng Baskara

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian Sudarmin dan Tyahya terhadap pengaruh menyimpulkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap kualitas aset.[8] Namun penelitian dari Kadek Widya A. dan I Gde Kajeng Baskara menyatakan sebaliknya.[9]

Mempertimbangkan penjabaran diatas, Penulis berkesimpulan bahwa *research gap* di peneltian sebelumnya yang menemukan perbedaan pengaruh dari LDR, BOPO, dan DPK yang dipandang berpengaruh terhadap kualitas aset. Maka dari itu, judul yang diangkat Penulis; "PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP KUALITAS ASET PADA PT. BNI SYARIAH Tbk. PERIODE 2010-2019"

"[8] Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank*, (JMSAB, 2018), p. 9–18."

"[9] Kadek Widya A. dan I Gde Kajeng Baskara, *Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, Dan LDR Terhadap Kualitas Asset Bank Perkreditan Rakyat*, (E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3, 2019), p.1608–1636"

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh LDR terhadap kualitas aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019
2. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap kualitas aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019
3. Bagaimana pengaruh DPK terhadap kualitas aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019
4. Bagaimana pengaruh LDR, BOPO, dan DPK secara simultan terhadap kualitas . aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh LDR, BOPO, dan DPK terhadap kualitas aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan pengaruh beberapa faktor (Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan Dana Pihak Ketiga) terhadap kualitas aset. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh LDR terhadap kualitas aset PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh BOPO terhadap kualitas aset PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh DPK terhadap kualitas aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh LDR,BOPO, dan DPK secara simultan terhadap kualitas aset pada PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berhadap penelitian ini dapat membawa manfaat sebagai berikut;

a. Manfaat Teoritis

Menjadi sumber informasi dan atau pengetahuan yang baru bagi pihak yang berkepentingan, dan menjadi referensi ataupun pembanding dalam penyusunan proposal penelitian di masa nanti.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap agar berguna bagi analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan agar dapat memberi ilmu baru semasa perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Penulis berharap informasi yang ada dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi bahan pertimbangan PT. BNI Syariah Tbk. dalam mengatur kinerja keuangan berdasarkan rasio, agar kebijakan yang dibuat dan ditetapkan dapat mendukung pencapaian tujuan secara optimal.

F. Sistematika Penulisan

Penjabaran ini diharapkan dapat memberi gambaran dan menghindari penyimpangan pembahasan dari masalah utama dengan uraian komposisi dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengandungi latar belakang, rumusan masalah, definisi masalah, objektif kajian, faedah penyelidikan dan sistematik penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini mengandungi uraian teoritis dari sumber-sumber pilihan dari buku, artikel jurnal, dan perbandingan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang menjadi landasan penelitian ini dilaksanakan, serta juga membantu dalam pembentukkan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan reka bentuk penyelidikan, sumber, jenis, dan teknik pengumpulan dan pengolahan data, populasi dan sampel kajian, serta variabel-variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan gambaran umum mengenai objek kajian, responden, data deskriptif dan hasil analisisnya, serta diskusi mengenai hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan memuat kesimpulan atas dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan data yang ada. Cadengan yang mengandungi batasan penyelidikan yang telah dilakukan dan cadengan untuk penyelidikan masa depan.